

**RESISTENSI DAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM NOVEL
PEREMPUAN YANG MENUNGGU DI LORONG MENUJU LAUT KARYA
DIAN PURNOMO**



Oleh:

Indri Safitri

NIM: 23200011043

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Master of Arts (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Islam dan Kajian Gender

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Indri Safitri
NIM	:	23200011043
Fakultas	:	Pascasarjana
Program Studi	:	Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	:	Islam dan Kajian Gender

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Desember 2025
Saya yang menyatakan,



Indri Safitri
NIM: 23200011043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Safitri

NIM : 23200011043

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Islam dan Kajian Gender

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Desember 2025

Saya yang menyatakan,



Indri Safitri

NIM: 23200011043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1481/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : Resistensi dan Kepemimpinan Perempuan dalam novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut karya Dian Purnomo

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDRI SAFITRI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 23200011043
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I
Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 695b3a43085c1



Pengaji II
Dr. Witriani, S.S. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 695b2505e122b



Pengaji III
Dr. Ita Rodiah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6954e49bd5566



Yogyakarta, 10 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 695b3b4b31486

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**RESISTENSI DAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM NOVEL
PEREMPUAN YANG MENUNGGU DI LORONG MENUJU LAUT KARYA
DIAN PURNOMO**

Yang ditulis oleh:

Nama : Indri Safitri, S. Hum.
NIM : 23200011043
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Islam dan Kajian Gender

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 Desember 2025
Pemimpin

Dr. Witriani, S.S., M.Hum.

NIP: 19720801 200604 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Isu kerusakan lingkungan dan eksplorasi sumber daya alam merupakan persoalan global yang semakin mendesak karena secara langsung mengancam keberlangsungan hidup manusia dan kesimbangan ekosistem. Dalam konteks tersebut, sastra hadir sebagai ruang kritik sosial yang merepresentasikan relasi kuasa antara manusia, alam, dan struktur dominasi yang mendasarinya. Novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo menjadi salah satu novel yang mengangkat konflik ekologis akibat pertambangan serta perjuangan perempuan dalam mempertahankan ruang hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan bentuk resistensi dan kepemimpinan perempuan dalam menjaga alam pada novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo.

Kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi terhadap kutipan-kutipan yang relevan dalam novel. Teori Resistensi James C. Scott digunakan sebagai landasan utama untuk mengidentifikasi strategi perlawanan perempuan terhadap struktur kekuasaan yang menindas, Analisis Wacana Kritis (AWK) Norman Fairclough digunakan sebagai pendukung untuk mengungkap praktik wacana dan praktik sosial yang melatarbelakangi konflik dan perjuangan tokoh-tokoh perempuan dalam novel. Prespektif ekofeminisme Vandana Shiva digunakan sebagai kerangka pendukung untuk memahami kepemimpinan perempuan yang berorientasi pada penjaga kehidupan dan keberlanjutan alam dalam konteks lokal masyarakat Sangihe.

Hasil penelitian ini ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya resistensi perempuan dalam novel, lalu ditemukan sembilan data kutipan resistensi terbuka yang diklasifikasikan menjadi lima bentuk resistensi yaitu, penyusunan rencana demonstrasi, perlawanan langsung kepada pihak perusahaan tambang, perlawanan perempuan Sangihe, puncak perlawanan masyarakat Sangihe, 45 perempuan yang menggugat. Resistensi tertutup ditemukan dua data kutipan yang menunjukkan bentuk-bentuk resistensi tertutup pada novel ini. Representasi kepemimpinan perempuan yang di gambarkan dalam novel ini diklasifikasikan menjadi tiga bentuk yaitu, kepemimpinan berlandaskan kehidupan, kepemimpinan kolektif, dan kepemimpinan subsistensi. Melalui analisis wacana Fairclough ditemukan bahwa novel ini menegaskan posisi perempuan sebagai subjek yang berdaya dan menyoroti keterkaitan erat antara perjuangan perempuan dan penyelamatan lingkungan.

Kata Kunci: Resistensi perempuan, kepemimpinan perempuan, resistensi James C. Scott, kerusakan lingkungan.

ABSTRACT

*Environmental degradation and the exploitation of natural resources constitute increasingly urgent global issues, as they directly threaten human survival and the balance of ecosystems. Within this context, literature emerges as a space for social critique that represents power relations among humans, nature, and the underlying structures of domination. Dian Purnomo's novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* is one of the literary works that addresses ecological conflicts resulting from mining activities as well as women's struggles to defend their living spaces.*

*This study aims to analyze and explain the forms of women's resistance and leadership in environmental protection as depicted in *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* by Dian Purnomo. This research employs a qualitative descriptive method with a content analysis technique applied to relevant quotations from the novel. James C. Scott's theory of resistance is used as the primary theoretical framework to identify women's strategies of resistance against oppressive power structures. Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis (CDA) serves as a supporting approach to reveal the discursive and social practices underlying the conflicts and struggles of female characters in the novel. In addition, Vandana Shiva's ecofeminist perspective is applied as a complementary framework to understand women's leadership oriented toward life preservation and environmental sustainability within the local context of the Sangihe community.*

The results of this study reveal several factors that contribute to the emergence of women's resistance in the novel. Furthermore, nine quotations representing open resistance were identified and classified into five forms: the formulation of protest plans, direct resistance against mining companies, the resistance of Sangihe women, the peak of collective resistance within the Sangihe community, and the lawsuit filed by forty-five women. Two quotations indicating forms of hidden resistance were also identified. The representation of women's leadership depicted in the novel is classified into three forms: life-based leadership, collective leadership, and subsistence-oriented leadership. Through Fairclough's discourse analysis, the novel affirms women's position as empowered subjects and highlights the close relationship between women's struggles and environmental preservation.

Keywords: women's resistance, women's leadership, James C. Scott resistance, environmental degradation.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada

Kedua orang tua tercinta, Bapak M. Halim dan Ibu Fitri,

dan adik-adik saya tersayang.

Semua pihak yang sudah menjadi support sistem saya dan semua yang mendukung
saya dalam penulisan tesis ini.

Terimakasih atas segala do'a, dukungan dan motivasi yang tidak terhingga,
Alhamdulillah setelah perjalanan yang panjang akhirnya saya bisa sampai di titik ini.

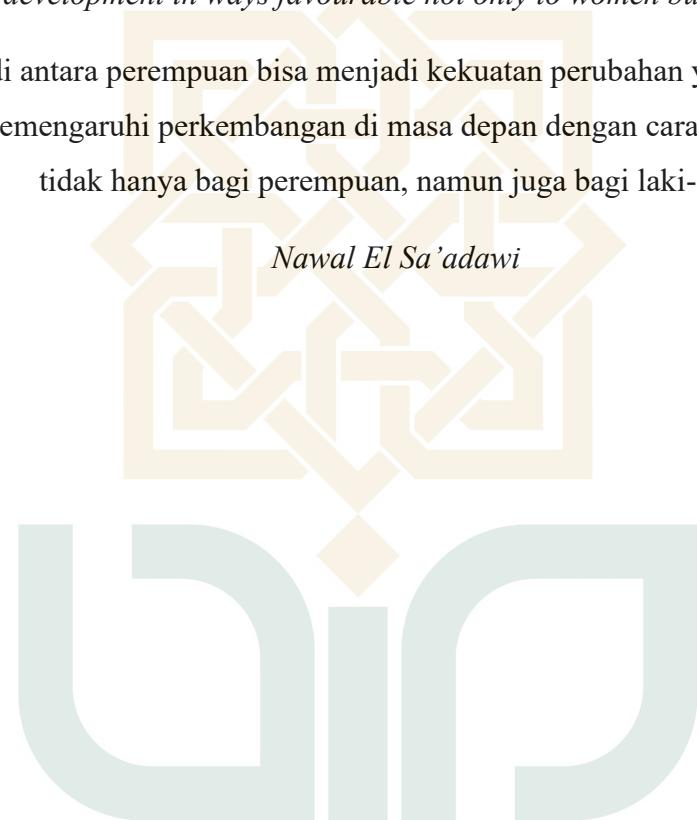


MOTTO

Solidarity between women can be a powerful force of change, and can influence future development in ways favourable not only to women but also to men.

Persatuan di antara perempuan bisa menjadi kekuatan perubahan yang dahsyat, serta mampu memengaruhi perkembangan di masa depan dengan cara yang bermanfaat tidak hanya bagi perempuan, namun juga bagi laki-laki.

Nawal El Sa'adawi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas berkah dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat beserta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi panuntan dan syafaatnya kami harapkan di Yaummul Akhir kelak.

Tesis ini berjudul **“Resistensi dan Kepemimpinan Perempuan dalam novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut karya Dian Purnomo”**. Penulisan tesis ini diajukan guna untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata dua, *Master of Art* (MA) pada Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Islam dan Kajian Gender Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan hingga selesaiya tesis ini, tentunya mendapat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Najib Kailani, S. Fil.I., MA, Ph.D., selaku ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Subi Nur Isnaini, MA., Selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih telah membimbing selama menjalani perkuliahan saya.
5. Dr. Witriani, S.S., M. Hum., selaku pembimbing tesis saya terima kasih sudah selalu sabar dalam membimbing dan memberi banyak masukan kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini hingga selesai.
6. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Halim dan Ibu Fitri Khairani yang telah melimpahkan kasih sayang dan dukungan kepada saya. Setiap langkah dan pencapaian yang saya raih, termasuk tesis ini merupakan bagian dari doa dan

harapan kalian. Terima kasih atas segala pengorbanan, restu dan doa yang telah kalian berikan.

7. Kepada adik-adik tersayang, Fitri Yasmine, Muhammad Arya Duta dan Fatih Shiddiq, terima kasih sudah selalu mendukung dan menyemangat saya.
8. Kepada Sahabat-Sahabat dan teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah menemani, memberi masukan dan menudukung saya selama berproses mengerjakan tesis ini.
9. Kepada teman-teman konsentrasi Islam dan Kajian Gender yang sudah membersamai selama masa-masa perkuliahan S2 saya.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih sudah menemani dan membersamai saya dalam penulisan tesis ini, terima kasih sudah berkontribusi dalam banyak hal, menemani, mendukung dan siap mendengar segala keluh kesah saya dalam penggerjaan tesis ini hingga selesai.
11. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan berusaha dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai, terima kasih sudah mampu melewati beragam hal dan tidak menyerah selama penggerjaan tesis ini hingga selesai.

Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Sebagai manusia, saya tentu saja tidak luput dari kesalahan. Saya sebagai penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Yogyakarta, 03 Desember 2025

Penulis,

Indri Safitri, S.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	17
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II UNSUR INTRINSIK, SINOPSIS NOVEL, BIOGRAFI DIAN PURNOMO DAN KONTEKS SOSIAL NOVEL <i>PEREMPUAN YANG MENUNGGU DI LORONG MENUJU LAUT</i>	29
A. UNSUR INTRINSIK NOVEL.....	29
B. BIOGRAFI DIAN PURNOMO	38
C. SINOPSIS NOVEL <i>PEREMPUAN YANG MENUNGGU DI LORONG MENUJU LAUT</i>	42
D. KONTEKS SOSIAL MASYARAKAT DALAM NOVEL.....	46

BAB III FAKTOR PENYEBAB RESISTENSI DAN BENTUK RESISTENSI PEREMPUAN DALAM NOVEL.....	54
A. FAKTOR PENYEBAB PERLAWANAN MASYARAKAT SANGIHE .	54
1. Pencemaran Air Sungai dan Laut	55
2. Kerusakan lingkungan.....	58
3. Kerugian Sosial dan Ekonomi.....	59
4. Punahnya hewan endemik Sulawesi.....	60
5. Penurunan hasil komoditas daerah	62
B. RESISTENSI TERBUKA.....	64
C. RESISTENSI TERTUTUP.....	77
BAB IV REPRESENTASI KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM NOVEL	81
A. Kepemimpinan Berlandaskan Kehidupan.....	81
B. Kepemimpinan Kolektif	83
C. Kepemimpinan Subsistensi.....	84
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra hadir sebagai wujud dorongan mendasar manusia untuk mengekspresikan keberadaan dirinya, yang disertai dengan kepedulian mendalam terhadap persoalan manusia dan nilai-nilai kemanusiaan, serta perhatian yang berkelanjutan terhadap realitas kehidupan yang terus berlangsung dari waktu ke waktu.¹ Karya sastra pada umumnya mengangkat berbagai permasalahan yang bersumber dari kehidupan manusia, baik yang bersumber dari pengalaman pribadi pengarang maupun dari kenyataan sosial yang diamati dalam lingkungan sekitar.² Sebagai individu yang sekaligus merupakan bagian dari masyarakat, pengarang menangkap fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitarnya, kemudian mengolah dan merepresentasikannya melalui proses kreatif ke dalam sebuah karya sastra.³

Karya sastra khususnya novel adalah sebuah bentuk komunikasi yang ditulis oleh pengarang dengan maksud untuk menyampaikan ide atau gagasan-gagasannya kepada para pembacanya.⁴ Karya-karya sastra yang mengangkat tema terkait perempuan telah banyak ditulis sejak dahulu. Dalam karya-karya sastra tersebut membahas berbagai

¹ Sangidu, *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat.*, Cet 3 (Yogyakarta: Seksi Penerbitan Asia Barat, Universitas Gadjah Mada, 2007), 1-2.

² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Cetakan kesebelas (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 2.

³ Nyoman Kutha Ratna, *Paradigma Sosiologi Sastra*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 59.

⁴ Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Cetakan kesebelas (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 4.

macam permasalahan yang terjadi di masyarakat seperti resistensi atau perlawanan. Para pengarang ini berusaha menceritakan realitas sosial tersebut, mereka berpendapat bahwa perempuan memiliki banyak cerita dalam kehidupannya yang tidak lepas dari permasalahan, salah satunya ketertindasan dan juga perlawanan perempuan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti ingin menelaah tentang resistensi tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo.

Novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo menceritakan tentang tokoh perempuan bernama Shalom. Shalom adalah perempuan Sangir, Suku asli di Sangihe. Shalom terpaksa menjadi penjaga keluarganya semenjak sang ayah menghilang. Ayahnya yang seorang Nelayan tidak kembali dari laut ketika Salom masih duduk di bangku SMA. Hal tersebut membuat Shalom dan keluarganya sangat terpukul, namun beranjak dewasa Shalom tak lagi menangisi kepergian sang ayah karena dia yakin suatu saat nanti ayahnya akan kembali pulang. Dibalik penantian Shalom atas kepulangan Ayahnya, Desa mereka mengalami kejadian yang sangat meresahkan warga Sangihe. Perusahaan tambang masuk ke Desa mereka untuk mengeruk kekayaan alamnya, di mana Desa Sangihe memiliki kekayaan emas di tanah mereka. Perusahaan tambang ini berusaha mengeksplorasi kekayaan alam yang ada di desa Sangihe membuat kerusakan-kerusakan yang berdampak kepada warga desa,

⁵ Edo Muftiandar, “Resistensi Tokoh-Tokoh Perempuan Lokal Papua Terhadap Budaya Patriarki dalam Novel ‘Tanah Tabu’ Karya Anindita S. Thayf,” *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 5, no. 2 (December 2021): hlm. 162.

dengan itu para warga melakukan perlawanan kepada perusahaan yang berusaha untuk melakukan penambangan emas di desa mereka.⁶

Shalom bersama para warga desa Sangihe berjuang mempertaruhkan segalanya, waktu, uang, tenaga, bahkan bertaruh nyawa semua dilakukan oleh Shalom bersama para warga desa demi mempertahankan tanah kelahirannya. Salah satu penggalan kalimat perlawanan terbuka yang dilakukan oleh masyarakat Sangihe “*Para ibu duduk-duduk memenuhi jalan aspal di depan Rumah Perjuangan seperti sekelompok orang menantikan layar tancap memutarkan film utamanya. Sementara para laki-laki tiduran serupa zebra cross hidup di tengah jalan. Mereka betul-betul merbahkan diri berjajar di aspal mengikuti lebarnya jalan. Di belakang mereka poster raksasa yang biasanya tertempel di halaman Rumah Perjuangan dipegangi dua orang di kiri kanannya, sehingga tulisan “Tolak perusahaan biongo, Sangihe nimboleh ditambang!” terlihat jelas dari jarak jauh.*”⁷

Penambangan dan penggalian emas menyebabkan dampak negatif seperti pencemaran air juga kerusakan pada lingkungan.⁸ Akibat dari kerusakan lingkungan yang terjadi adalah kerusakan tanah yang awalnya memiliki tingkat kesuburan yang tinggi kini berubah menjadi tandus akibat kegiatan penambangan yang dilakukan

⁶ Dian Purnomo, *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023), 28.

⁷ Purnomo, *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*, 60.

⁸ Nofri Juwanli Kamalaheng, Fonny J. Waani, dan Jouke J. Lasut, “Aktivitas Penggalian Emas Masyarakat Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara Kabupaten Kepulauan Sangihe,” *Jurnal Ilmiah Society* 3, no. 1 (January 2023):hlm. 3.

secara berlebihan, sehingga menghilangkan kemampuan tanah untuk kembali produktif. Selain itu, terjadi degradasi kualitas air terlihat dari tercemarnya sungai oleh merkuri yang berasal dari aktivitas pertambangan emas. Air yang telah tercemar apabila dikonsumsi oleh masyarakat dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang serius dan menjadi ancaman bagi keberlangsungan hidup manusia.⁹ Kerusakan lingkungan dan risiko kesehatan manusia kian parah saat logam-logam kimia tersebut mencemari air sungai dan terakumulasi dalam tubuh ikan, yang kemudian dikonsumsi oleh masyarakat.

Dampak dari kegiatan penambangan emas ilegal di Kabupaten Kepulauan Sangihe memberi pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat, termasuk lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya. Salah satu konsekuensi yang paling berdampak seperti tercemarnya sungai dan juga laut yang menjadi sumber utama penghidupan bagi masyarakat yang menggantungkan mata pencaharian mencari ikan sebagai nelayan. Pulau Sangihe, merupakan salah dari ratusan pulau kecil di laut Sulawesi, berada di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia yang memiliki luas wilayah 736,98 km².¹⁰ Laut dan sungai yang merupakan salah satu sumber dari mata pencaharian masyarakat Sangihe, tentulah harus dijaga kualitas airnya. Air dengan kualitas yang buruk memiliki dampak signifikan terhadap kondisi lingkungan hidup,

⁹ Merlin Paramita Damar, Fanley N. Pangemanan, dan Welly Waworundeng, “Fungsi Pemerintah Dalam Menertibkan Pertambangan Emas Tanpa Izin (Peti) di Desa Laine Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe,” *GOVERNANCE* 2, no. 1 (April 2022): hlm. 3.

¹⁰ Chandrika N. W. Kalase, “Tinjauan Yuridis Terhadap Kegiatan Pertambangan Emas Di Pulau Sangihe Berdampak Pada Lingkungan Yang Perizinannya Di Batalkan,” *Lex Privatum* 12, no. 2 (September 2023): hlm. 3.

yang mana sangat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan manusia serta keberlangsungan hidup makhluk lain di sekitarnya.¹¹ Dalam hal ini para perempuan khususnya akan sangat dirugikan, air digunakan dalam hal-hal domestik seperti mencuci, memasak, minum dan mandi. Namun, dengan terjadinya pencemaran terhadap air sungai menjadikan air tersebut sebagai penyebab timbulnya penyakit karena kandungan air yang akhirnya membawa kuman dan bakteri.

Di tengah perlawanan yang dilakukan oleh masyarakat Sangihe, tentu tidak luput oleh tokoh-tokoh perempuan yang memiliki andil, baik secara langsung dan tidak langsung dalam memimpin pergerakan perlawanan menolak perusahaan tambang emas yang berusaha masuk dan mengeksplorasi Pulau Sangihe. Tokoh-tokoh perempuan pada novel ini tidak hanya menjadi korban atas dampak kerusakan lingkungan, tetapi juga menjadi subjek yang aktif mengorganisasi, memobilisasi dan menjaga keberlangsungan kehidupan keluarganya. Dalam konteks ini, kepemimpinan perempuan yang ditunjukkan oleh tokoh perempuan tampak melalui kemampuan mereka dalam mengelola solidaritas dan membangun kesadaran ekologis di tengah tekanan kekuasaan yang bersifat patriarkal dan kapitalistik.

Lewat novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*, Dian Purnomo menceritakan sebuah realita yang terjadi di Sangihe dengan bagaimana masyarakat berjuang dan melawan untuk melindungi tanah kelahiran mereka dari orang-orang

¹¹ Farida Sugiester, dkk., “Dampak Pencemaran Sungai Di Indonesia Terhadap Gangguan Kesehatan: Literature Review,” *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes DEPKES Bandung* 13, no. 1 (August 2021): hlm. 121.

yang datang untuk merusaknya, ditulis melalui sudut pandang tokoh perempuan yang berjuang juga melawan demi mempertahankan dan memperjuangkan tanah kelahirannya. Selain seorang penulis Dian Purnomo merupakan seorang peneliti. Pengalamannya turun langsung di penelitian sosial terutama tentang isu perempuan, anak dan lingkungan menjadi inspirasi dalam menulis karya-karyanya.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo dengan beragam perspektif teoritis. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimatus, Taswirul, dan Suwadana¹² mengkaji representasi kekuatan maskulinitas perempuan melalui tokoh utama Shalom dengan menggunakan teori maskulinitas Raewyn W. Connell. Penelitian tersebut fokus pada bagaimana karakter Shalom menampilkan konfigurasi maskulinitas perempuan yang tercermin melalui sikap, peran, dan tindakan tokoh dalam menghadapi berbagai persoalan sosial. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Melani dan Indayani¹³ dengan judul *Representasi Feminisme dalam novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo menyoroti bentuk-bentuk resistensi feminism yang ditampilkan dalam novel, khususnya perjuangan perempuan Sangihe dalam melawan ketidakadilan dan mempertahankan hak-hak mereka dalam struktur sosial masyarakat. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa novel ini telah dikaji

¹² Fatimatus Zahro, Taswirul Afkar, dan Engkin Suwandana, “Forms of Female Masculinity Power in the Novel Women Waiting in the Hallway to the Sea by Dian Purnomo,” *International Journal of Multilingual Education and Applied Linguistics* 2, no. 2 (May 2025): 50–64.

¹³ Melanieka Ma’ruf dan Indayani, “Representasi Feminisme Dalam Novel Perempuan Yang Menunggu Di Lorong Menuju Laut Karya Dian Purnomo,” *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, Dan Pengajarannya* 12, no. 1 (May 2025): 111–23.

dari sudut pandang feminism dan konstruksi gender, namun belum secara spesifik spesifiknya dengan konsep kepemimpinan perempuan dalam menjaga alam maupun pendekatan ekofeminisme dan teori resistensi secara terintegrasi.

Dengan demikian, terdapat gap penelitian dalam penelitian ini, yaitu masih jarangnya kajian yang secara komprehensif mencerminkan representasi resistensi tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo dengan konsep kepemimpinan perempuan dalam menjaga alam melalui perspektif ekofeminisme Vandana Shiva, serta dianalisis secara bersamaan menggunakan teori resistensi James C. Scott dan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough.

Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji bentuk resistensi yang dilakukan tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* sebagaimana teori resistensi yang dikemukakan oleh James C. Scott, sekaligus menganalisis kepemimpinan perempuan dalam menjaga alam. Pendekatan analisis wacana kritis Fairclough dan teori ekofeminisme Vandana Shiva digunakan sebagai kerangka pendukung untuk memahami latar belakang munculnya resistensi, praktik diskursif yang menyertainya, serta makna kepemimpinan perempuan yang dibangun dalam novel tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan, penulis menyusun fokus rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi terjadinya resistensi perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo?
2. Bagaimana bentuk resistensi tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo?
3. Bagaimana representasi kepemimpinan perempuan sebagai bentuk resistensi dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan latar belakang penyebab terjadinya resistensi perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo, memaparkan bentuk resistensi tokoh-tokoh dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo dan memaparkan bentuk kepemimpinan perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo.

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua hal yaitu manfaat secara teori dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam penerapan kajian sastra feminis untuk mengungkapkan bentuk-bentuk resistensi dan kepemimpinan Perempuan yang terdapat dalam novel. Manfaat secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami resistensi perempuan dan bentuk kepemimpinan perempuan yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo.

D. Kajian Pustaka

Penelitian terkait novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* ini bukanlah yang pertama kali, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji novel ini, namun belum ditemukan penelitian terkait resistensi dan kepemimpinan perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* yang dikaji dengan teori Resistensi James C. Scott dan pendekatan ekofeminisme juga analisis wacana kritis Norman Fairclough. Akan tetapi terdapat beberapa penelitian yang menggunakan objek material dan teori yang digunakan memiliki kesamaan dengan penelitian ini. hal tersebut bisa dilihat pada uraian berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimatus, Taswirul dan Suwadana¹⁴ pada tahun 2025 yang mengkaji representasi kekuatan maskulinitas perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo. Penelitian yang berjudul *Forms of Female Masculinity Power in the Novel Women Waiting in the Hallway to the Sea* by Dian Purnomo ini melihat bagaimana bentuk-bentuk kekuatan maskulinitas yang ditampilkan oleh tokoh utama perempuan Shalom bagaimana karakteristik tersebut mencerminkan konfigurasi maskulinitas menggunakan teori Raewyn W. Connell. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh-tokoh (seperti Shalom) merepresentasikan kekuatan maskulinitas melalui keberanian, dominasi sosial, ketangguhan mental, kepemimpinan retoris, dan ketahanan fisik. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimatus, Taswirul dan Suwadana adalah pada teori yang digunakan penelitian ini menggunakan teori dari Raewyn W. Connell sedangkan teori yang peneliti gunakan adalah teori Resistensi James C. Scott. Namun, objek materialnya memiliki kesamaan yaitu novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo.

Penelitian dari Melani dan Indayani¹⁵ pada tahun 2025 yang berjudul Representasi Feminisme dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong*

¹⁴ Fatimatus Zahro, Taswirul Afkar, dan Engkin Suwandana, “Forms of Female Masculinity Power in the Novel Women Waiting in the Hallway to the Sea by Dian Purnomo,” *International Journal of Multilingual Education and Applied Linguistics* 2, no. 2 (May 2025): 50–64.

¹⁵ Melanieka Ma’ruf dan Indayani, “Representasi Feminisme dalam Novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut Karya Dian Purnomo,” *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa,*

Menuju Laut karya Dian Purnomo membahas tentang resistensi feminism dalam novel ini karena dalam novel ini menggambarkan kehidupan perempuan, khususnya perlawanan dan perjuangan mereka untuk mendapatkan hak-haknya dalam masyarakat Sangihe. Hasil penelitian ini menunjukkan ditemukannya tiga bentuk representasi feminism dalam novel ketiga bentuk representasi tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut: (1) persamaan hak dan kewajiban, berupa perjuangan Shalom dan ibu rumah tangga untuk mendapatkan pengakuan dan kesempatan yang sama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan pekerjaan; (2) hubungan kekuasaan yang sama, berupa perjuangan Shalom, Ari Naja, Bu Agatha, dan Opa Mapaele untuk membangun identitas dan otonomi mereka di tengah masyarakat yang patriarkis dan (3) ketiadaan diskriminasi terhadap kaum perempuan, berupa keberanian dan pembangkangan Mirah terhadap konvensi masyarakat yang menindas. Adapun kesamaan penelitian ini adalah kesamaan di objek materialnya yaitu novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo. Namun, perbedaan penelitian ini di teori yang digunakan yaitu teori representasi feminism oleh Stuart Hall.

Penelitian Sa'adatul dan Resdianto¹⁶ pada tahun 2025 yang berjudul Peran Perempuan dalam Penyelamatan Alam pada Novel *Perempuan yang Menunggu di*

Susastra, Dan Pengajarannya 12, no. 1 (May 2025): 111–23, <https://doi.org/10.36456/bastra.vol12.no1.a10219>.

¹⁶ Sa'adatul Lutfiyah dan Resdianto Permata Raharjo, "Peran Perempuan dalam Penyelamatan Alam pada Novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut Karya Dian Purnomo: Kajian Ekofeminisme," *BAPALA* 12, no. 2 (June 2025): 219–28.

Lorong Menuju Laut karya Dian Purnomo: Kajian Ekofeminisme. Penelitian ini mengkaji tentang peran perempuan dalam aksi penyelamatan alam dan mengemukakan bentuk-bentuk eksplorasi terhadap alam dan perempuan dengan menggunakan teori ekofeminisme transformatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel ditemukan ideologi ekofeminisme transformatif yang dikarenakan perkembangan zaman yang mengarah pada kesetaraan dan mentalitas perempuan terhadap patriarki yang terjadi. Peran perempuan berdasarkan ekofeminisme transformatif berfokus pada bentuk perlawanan perempuan terhadap eksplorasi alam, bentuk kerja sama antara laki-laki dan perempuan dalam melawan eksplorasi alam, dampak adanya eksplorasi alam yang menimpa perempuan dan pemanfaatan teknologi guna melawan eksplorasi alam. Adapun persamaan objek material yang dipakai penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo dan perbedaan penelitian ini ada di teori yang digunakan yaitu ekofeminisme transformatif.

Kemudian penelitian selanjutnya yang dikemukakan oleh Ainul Mardiah dan Nurni Wuryandari¹⁷ yang berjudul Resistensi Sehari-hari: Perempuan Tionghoa Melawan Subalternitas dalam Cerpen “*Ibuku Perempuan Mong Kap San*” karya Sunile Thomas Alexander mengungkapkan bagaimana bentuk resistensi seorang

¹⁷ Ainul Mardhiyah dan Nurni W. Wuryandari, “Resistensi Sehari-Hari: Perempuan Tionghoa Melawan Subalternitas dalam Cerpen ‘*Ibuku Perempuan Mong Kap San*’ Karya Sunlie Thomas Alexander,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 10, no. 2 (May 2024): 2, <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3745>.

perempuan Tionghoa dalam melawan subalternitas yang dialaminya dengan bentuk perlawanan yaitu mempertahankan kebudayaan yang dia lakukan dalam kesehariannya baik dalam segi bahasa, keyakinan hingga kuliner. Penelitian ini menggunakan teori resistensi James C. Scott. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa "*Ibuku Perempuan Mong Kap San*" menunjukkan subalternitas berlapis dari wanita Tionghoa yang diwakili oleh sosok Ibu. Subalternitas berlapis ini disebabkan oleh posisi Sosok Ibu yang berada di persimpangan ras, stratifikasi sosial, dan gender, yaitu sebagai keturunan Tionghoa, sebagai anggota kelompok Mong Kap San, dan sebagai seorang wanita. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa ada upaya perlawanan atau pertahanan yang dilakukan oleh Sosok Ibu terhadap superioritas, termasuk dengan mempertahankan kepercayaan, bahasa, dan masakan. Adapun perbedaan penelitian ini adalah pada objek materialnya dan persamaan penelitian ini dengan terletak di teori yang digunakan yaitu teori resistensi James C. Scott.

Penelitian terkait perlawanan pada perempuan juga dikaji oleh Dian¹⁸ yang berjudul Resistensi Tertutup oleh Perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo memaparkan dalam penelitiannya bagaimana resistensi tertutup yang dilakukan dengan melakukan perencanaan balas dendam. Perlawanan atau resistensi tertutup dapat berupa

¹⁸ Dian Meilawati Yesianda, "Resistensi Tertutup Oleh Perempuan dalam novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo," *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 11, no. 1 (May 2023): 1, <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v10i1.2917>.

perencanaan balas dendam yang dilakukan secara diam-diam, perlawanan secara tertutup ini dilakukan untuk melawan adat yang merugikan pihak perempuan menggunakan pendekatan mimetik dengan teori resistensi James C. Scott sebagai teori utama. Hasil dari penelitian ini ini adalah bentuk perlawanan tertutup ditunjukkan dengan makian dalam hati, doa-doa buruk yang diucapkan dalam hati, penolakan yang ditunjukkan melalui kepura-puraan, tangisan yang tidak ditunjukkan kepada orang lain, dan bahkan adanya perencanaan balas dendam yang dilakukan oleh Magi Diela. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada objek materialnya yang berbeda dan persamaan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan yaitu teori resistensi James C. Scott.

Resistensi kultural perempuan juga dikaji oleh Muhammad Syahril dan Mundi Rahayu¹⁹ yang berjudul Resistensi Kultural Perempuan dalam Novel Hikayat Puti Limau Manih: Singa Betina Rimbo Hulu. Penelitian ini membahas terkait budaya patriarki yang menindas dan hirarkis dalam novel Hikayat Puti Limau Manih dengan menggunakan teori resistensi James C. Scott. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah ditemukannya resistensi terbuka dan tertutup seperti resistensi terbuka yang dapat dilihat dari sikap tokoh puti yang menegosiasi haknya sebagai perempuan, memperjuangkan haknya dalam memilih pasangan, melawan pelecehan seksual, menjadi guru pengajar untuk para perempuan, serta perlawanan yang

¹⁹ Muhamad Syahril dan Mundi Rahayu, “RESISTENSI KULTURAL PEREMPUAN DALAM NOVEL HIKAYAT PUTI LIMAU MANIH: SINGA BETINA RIMBO HULU (Women Cultural Resistance In The Novel Hikayat Puti Limau Manih: Singa Betina Rimbo Hulu),” *Kandai* 20, no. 1 (May 2024): 1.

dilakukan oleh para perempuan bersama para pemuda terhadap penjajah jepang. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada objek material yang digunakan, dan persamaan pada penelitian ini terletak pada teori resistensi James C. Scott yang digunakan dalam kedua penelitian ini.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lisa dkk,²⁰ yang berjudul Tantangan Tradisi VS. Modernitas dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini: Tinjauan Analisis Norman Fairclough. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Fairclough dalam mendeskripsikan bagaimana para tokoh berjuang untuk mempertahankan identitas dan nilai-nilai budaya mereka di tengah modernisasi, serta perlawanan terhadap norma-norma tradisional yang membatasi kebebasan perempuan dalam masyarakat Bali. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa novel ini menggambarkan ketegangan antara nilai-nilai tradisional dan tuntutan modernitas dalam masyarakat Bali, khususnya terkait sistem patriarki dan kasta melalui karakter-karakter perempuan yang kuat, Oka Rusmini mengeksplorasi perjuangan melawan norma-norma sosial yang membatasi kebebasan dan identitas perempuan. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada objek materialnya yaitu novel yang digunakan berbeda dengan penelitian ini, persamaan pada penlitian ini terletak pada teori yang digunakan yaitu analisis wacana kritis dari Norman Fairclough.

²⁰ Lisa Anggraini dkk., “Tantangan Tradisi Vs. Modernitas Dalam Novel Kenanga Karya Oka Rusmini: Tinjauan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough;,” *IdeBahasa* 6, no. 1 (2024): 120–35, <https://doi.org/10.37296/idebahasa.v6i1.209>.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sejumlah penelitian menggunakan novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo sebagai objek material. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara langsung mengaitkan novel tersebut dengan teori resistensi James C. Scott dan konsep kepemimpinan perempuan dalam perspektif ekofeminisme Vandana Shiva. Demikian pula, kajian yang menggunakan teori resistensi James C. Scott belum secara spesifik menerapkannya pada analisis novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*, sehingga keterhubungan antara resistensi tokoh perempuan dan kerangka teoretis tersebut masih belum tergarap secara mendalam.

Di sisi lain, berbagai penelitian sastra telah membahas representasi perempuan dan praktik resistensi dalam konteks konflik sosial maupun ekologis. Namun, sebagian besar kajian tersebut cenderung memaknai resistensi perempuan sebagai bentuk perlawanan terhadap ketidakadilan semata, tanpa memposisikannya sebagai praktik kepemimpinan yang berorientasi pada penjagaan kehidupan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, kajian ekofeminisme dalam sastra Indonesia masih relatif jarang mengangkat konflik ekologis lokal secara spesifik, seperti pertambangan di wilayah kepulauan Sangihe. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis resistensi tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* sebagai representasi kepemimpinan perempuan dalam menjaga alam, melalui integrasi teori resistensi

James C. Scott, ekofeminisme Vandana Shiva, dan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough.

E. Kerangka Teori

1. Teori Resistensi James C. Scott

Resistensi merupakan perlawanan yang paling umum terjadi sebagai respons terhadap perubahan-perubahan dalam masyarakat yang dianggap tidak sesuai atau merugikan masyarakat. Resistensi merupakan sebuah sikap atau upaya untuk melakukan perlawanan, berusaha untuk melawan, menentang dan upaya oposisi.²¹

Pada akhir tahun 1980-an, resistensi telah menjadi topik yang paling banyak dikaji dalam menelaah kasus-kasus yang mudah diamati serta bersifat empiris.²² James C. Scott mengusungkan teori perlawanan tertutup dalam bukunya *Domination and the Arts of Resistance* (1990), namun dibalik perlawanan tertutup masyarakat juga melakukan perlawana terbuka yaitu:

- Resistensi terbuka atau *public transcript* merupakan interaksi terbuka yang dilakukan kaum subordinat kepada kaum yang berkuasa yang ditampilkan secara hati-hati dan disesuaikan dengan harapan pihak yang berkuasa.²³ Scott

²¹ Nita Indriani dan Abraham Zakky Zulhazmi, “Resistensi Perempuan dalam Film Secret Superstar” 6, no. 2 (November 17, 2021), accessed June 24, 2024, <https://oldjournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/buana-gender/article/vie>

²² Enik Zuni Susilowati dan Titik Indarti, “Resistensi Perempuan Dalam Kumpulan Cerita Tandak Karya Royyan Julian (Teori Resistensi-James C. Scott),” *Surabaya: Universitas Negeri Surabaya*, 2018, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/28696>.

²³ James C. Scott, *Domination and the Arts of Resistance: Hidden Transcripts* (New Haven: Yale University Press, 1990), 2.

menjelaskan bahwa traskrip publik ini sering kali tidak menggambarkan hubungan kekuasaan yang sesungguhnya karena penuh dengan kepura-puraan, kehati-hatian dan strategi bertahan dari pihak yang terdominasi. Scott juga menegaskan bahwa transkrip publik cenderung menyesatkan karena kedua pihak memiliki kepentingan untuk mempertahankan tampilan harmonis semu.²⁴ Public transcript merupakan wacana resmi dan perilaku terbuka yang diperlihatkan kelompok subordinat di hadapan kekuasaan yang terbentuk oleh rasa takut, kehati-hatian dan kebutuhan untuk bertahan. Perlawanan ini contohnya seperti menampilkan kepatuhan, kesantunan, dan penerimaan semu terhadap dominasi walaupun di baliknya tersimpan ketegangan dan penolakan tersembunyi.

- Resistensi tertutup (*hidden transcript*) merupakan wacana, ekspresi, dan praktik perlawan yang berkembang di luar pengawasan langsung kekuasaan.²⁵ Transkrip tersembunyi mencangkup kemarahan, kritik, makian, dan narasi tandingan yang hanya diungkapkan di ruang aman, sesama kelompok subordinat, atau bahkan hanya dalam kesadaran batin individu. Scott memberikan contoh *hidden transcript* dalam bukunya *Weapons of the Weak* (1985) dalam praktiknya adalah “*Foot dragging, dissimulation, false*

²⁴ Scott, *Domination and the Arts of Resistance*, 4.

²⁵ Scott, *Domination and the Arts of Resistance*, 4.

*compliance, pilfering, feigned ignorance, slander, arson, sabotage, and so forth... ”.*²⁶

2. Ekofeminisme

Ekofeminisme adalah salah satu pemikiran dan gerakan sosial yang mengkaji permasalahan terkait penindasan terhadap perempuan dan eksplorasi terhadap alam.²⁷ Sebagai gerakan sosial, ekofeminis merujuk pada keterlibatan perempuan dalam praktik-praktik pemeliharaan dan pelestarian lingkungan. Sementara sebagai wacana teoretis, ekofeminisme berkembang sebagai pendekatan kritis yang mengungkap bagaimana struktur patriarki, relasi kuasa, dan sistem sosial tertentu secara bersamaan memmarginalkan perempuan dan merusak lingkungan hidup.²⁸

Ekofeminisme diperkenalkan oleh Francoise d'Eaubonne melalui bukunya yang berjudul *Le Feminisme ou la Mort* (Feminsime atau Kematian) terbit tahun 1974.²⁹ Sepuluh tahun kemudian istilah ekofeminisme kembali di populerkan oleh Karen J. Warren dalam tulisannya yang berjudul “*Feminis and Ecology*”. Ekofeminsime berupaya membuktikan adanya keterkaitan struktural antara berbagai bentuk penindasan, terutama terhadap perempuan dengan perlakuan

²⁶ James C. Scott, *Weapons of the Weak: Everyday Forms of Peasant Resistance* (New Haven (Conn.): Yale University press, 1985), 29.

²⁷ David Kronlid, *Ecofeminism and Environmental Ethics: An Analysis of Ecofeminist Ethical Theory* (Uppsala: Acta Universitatis Upsaliensis: Univ.-bibl, 2003), 13.

²⁸ Kronlid, *Ecofeminism and Environmental Ethics*, 13.

²⁹ Risal Maulana dan Nana Supriatna, “Ekofeminisme: Perempuan, Alam, Perlawanan atas Kuasa Patriarki dan Pembangunan Dunia (Wangari Maathai dan Green Belt Movement 1990-2004),” *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (December 2019): 261–76, <https://doi.org/10.17509/factum.v8i2.22156>.

dominatif terhadap alam. Ekofeminisme berargumen bahwa perempuan secara kultural dan konseptual memiliki hubungan erat dengan alam. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang nyata baik secara pemikiran, simbolik, maupun linguistik antara gagasan feminism dan krisis ekologi.³⁰

Vandana Shiva merupakan salah satu tokoh, aktivis asal India yang berpengaruh dalam gerakan ekofeminisme. Shiva menjelaskan bahwa hubungan antara perempuan dan alam bersifat hitoris, kultural, sekaligus politis. Dalam karyanya *Staying Alive: Women, Ecology, and Survival in India*, Shiva menegaskan bahwa perempuan memiliki pengetahuan ekologis yang terpinggirkan oleh sistem ekonomi modern yang bersifat maskulin dan eksploratif.³¹ Ekofeminisme menurut Shiva adalah memandang bahwa dominasi terhadap alam dan melekat pada perempuan merupakan bagian dari proses struktural yang sama dalam sistem patriarki. Dalam prespektif ini, perempuan tidak dipandang sebagai korban krisis lingkungan yang pasif, melainkan sebagai agen aktif yang memiliki peran penting dalam menjaga ekologis dan kehidupan sosial.³²

Karya sastra yang mengangkat tentang isu lingkungan dan alam bukanlah sesuatu yang baru, namun seiring berjalannya waktu isu kerusakan alam menjadi

³⁰ Maulana and Supriatna, “Ekofeminisme.”, hlm. 262.

³¹ Vandana Shiva, *Staying Alive: Women, Ecology and Survival in India*, 5. impr (New Delhi: Kali for Women, 1995), 22.

³² Maria Mies, Vandana Shiva, and Ariel Salleh, *Ecofeminism, Critique Influence Change 05* (London New York Oxford New Delhi Sydney: Bloomsbury Academic, 2022), 38.

isu yang berkembang cukup signifikan dalam masyarakat.³³ Gagasan ini relevan dengan novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*, di mana perempuan Sangihe mengalami langsung kerusakan ekologis akibat tambang dan juga kemudian menumbuhkan kesadaran politik untuk melindungi wilayah hidup mereka. Hubungan ini menunjukkan bahwa resistensi perempuan terhadap perusahaan tambang dan pemerintahan menjadi bentuk perlawanan ekologis yang berakar pada pengalaman sehari-hari mereka sebagai penjaga ruang hidup. Karen J. Warren dalam artikelnya “*The Power and Promise of Ecological Feminism*”, menjelaskan bahwa sistem patriarki bekerja melalui pola pikir yang membenarkan superioritas satu pihak atas pihak lain, baik laki-laki atas perempuan maupun manusia atas alam.³⁴ Konsep ini tergambar jelas dalam novel ketika perusahaan tambang menganggap tanah Sangihe sebagai sumber komoditas, sementara suara perempuan yang menolak kehancuran lingkungan diabaikan dalam proses pengambilan keputusan. Resistensi akhirnya muncul seperti gugatan 45 perempuan di Pengadilan Tata Usaha Negara dan juga aksi kolektif demonstrasi memblokade alat berat milik perusahaan tambang yang berusaha masuk melalui pelabuhan. Hal ini menjadi bentuk kritik terhadap dominasi yang menempatkan perempuan dan alam dalam posisi subordinat.

³³ Dewi Candraningrum, ed., *Ekofeminisme*, Cetakan I (Yogyakarta: Jalasutra, 2013), 31.

³⁴ Karen J. Warren, “The Power and the Promise of Ecological Feminism,” *Environmental Ethics* 12, no. 2 (May 1990): 125–46, <https://doi.org/10.5840/enviroethics199012221>.

Secara keseluruhan, ekofeminisme menyediakan landasan teoritis yang sangat relevan dengan penelitian ini. Melalui pendekatan tersebut, resistensi perempuan dalam novel dapat dipahami tidak hanya sebagai respon terhadap ketidakadilan gender, tetapi juga sebagai bagian dari perjuangan mempertahankan ruang hidup ekologis. Dalam penelitian ini teori ekofeminisme yang digunakan untuk menganalisis data novel menggunakan teori ekofeminisme Vandana Shiva, untuk melihat bagaimana perlawanan dan bentuk kepemimpinan perempuan di Sangihe baik melalui aksi duduk di jalan, menjaga wilayah Mahamu, menghadang alat berat, hingga melakukan gugatan hukum tercermin sebagai upaya menolak logika eksploitasi dan menyuarakan hubungan harmonis antara manusia dan alam. Dengan demikian, ekofeminisme membantu memperjelas bahwa kepemimpinan perempuan dalam novel tidak lahir secara tiba-tiba, tetapi terbentuk melalui kesadaran ekologis, pengalaman ketertindasan, dan solidaritas komunitas yang menjadi inti gerakan perlawanan tersebut.

3. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis merupakan metode analisis bahasa yang digunakan dalam memahami peran teks dan praktik diskursif sebagai instrumen untuk menciptakan, mempertahankan atau mentransformasi kekuasaan dan ideologi dalam suatu tatanan sosial.³⁵ Secara metodologis, analisis wacana kritis bekerja dengan menggunakan

³⁵ Rinda Cahya Mudiawati, Yusak Hudiyono, dan Bibit Suhatmady, “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Bahasa Slogan Aksi Demonstrasi Guru Di Samarinda;,” *Diglosia: Jurnal*

paparan data berdasarkan fakta kontekstual yang kemudian diinterpretasikan dan diuraikan secara komprehensif untuk mengungkap mekanisme tersembunyi dari dominasi dan ketidaksetaraan.³⁶ Analisis wacana kritis melihat bahasa berfungsi sebagai alat untuk merepresentasikan, memengaruhi dan melanggengkan relasi kekuasaan dan idelogi di dalam tatanan sosial.³⁷

Fairclough mengemukakan bahwa dalam analisis wacana kritis, bahasa dan teks dianalisis dalam tiga dimensi utama yaitu dimensi teks, dimensi diskursus, dan dimensi praktik sosial.³⁸ Model Analisis Wacana Kritis (AWK) Fairclough dapat dianalisis melalui tiga dimensi yang saling terkait. Dimensi pertama, Deskripsi (Teks), berfokus pada analisis linguistik mendalam terhadap tata kalimat dan kosakata (leksikogramatika) untuk mengidentifikasi bagaimana teks wacana itu dibentuk. Dimensi kedua, Interpretasi (Praktik Diskursif), menganalisis hubungan timbal balik antara proses produksi teks (oleh siapa teks dihasilkan) dan konsumsi teks (oleh siapa teks diterima), yang merupakan praktik sentral dalam pembentukan wacana. Terakhir, Dimensi ketiga, Eksplanasi (Praktik Sosiolultural), menganalisis keterkaitan antara wacana dengan praktik sosial yang lebih luas. Tahap ini bertujuan untuk mengungkap

Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 6, no. 3 (July 2023): 739–62, <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i3.694>.

³⁶ Rinda Cahya Mudiawati, Yusak Hudiyono, dan Bibit Suhatmady, “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Bahasa Slogan Aksi Demonstrasi Guru di Samarinda;,” *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 6, no. 3 (July 2023): 739–62, <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i3.694>.

³⁷ Mudiawati, Hudiyono, dan Suhatmady, “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Bahasa Slogan Aksi Demonstrasi Guru di Samarinda.”hlm. 741.

³⁸ P. O. Vania, H. Suaedi, dan D. M. Citraningrum, “Ujaran Kebencian pada Kumpulan Film Pendek Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 13, no. 1 (May 2024): 33–48, https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v13i1.3240.

kondisi sosiokultural (konteks di luar teks) yang melatarbelakangi, memengaruhi, dan dipertahankan oleh adanya wacana tersebut.³⁹

Dalam penelitian ini, Analisis Wacana Kritis Fairclough digunakan sebagai pendekatan analitis pendukung untuk menafsirkan bagaimana wacana kekuasaan direpresentasikan melalui bahasa dan struktur naratif dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*. Pendekatan ini tidak berdiri sebagai teori utama, tetapi sebagai instrumen untuk memperkuat dan memperjelas temuan mengenai strategi resistensi perempuan yang dianalisis menggunakan teori Resistensi James C. Scott. Dengan demikian, AWK berfungsi untuk mengungkap bagaimana praktik wacana dalam novel membentuk realitas sosial dan hubungan kekuasaan yang melatarbelakangi tindakan resistensi terbuka maupun tertutup yang dilakukan oleh tokoh perempuan. Penggunaan pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami hubungan antara analisis teks, kekuasaan, dan konteks sosial, sehingga resistensi tidak hanya berhenti pada peristiwa tataran, tetapi juga menggambarkan dinamika ideologi yang mempengaruhi perjuangan perempuan dalam mempertahankan ruang hidupnya.

F. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif dianggap sebagai

³⁹ Vania, Suaedi, dan Citraningrum, “Ujaran Kebencian pada Kumpulan Film Pendek Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.”hlm. 35.

multimetode karena melibatkan berbagai gejala sosial yang relevan secara kontekstual.⁴⁰ Dalam studi sastra, cakupannya meliputi keterkaitan antara pengarang, lingkungan masyarakat, dan dimensi kebudayaan.⁴¹ Metode deskriptif dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan analisis di mana peneliti tetap dekat dengan data, menggunakan kerangka kerja dan interpretasi yang terbatas untuk menjelaskan data dengan membuat katalog informasi ke dalam tema-tema.⁴² Data deskriptif yang dikumpulkan berupa kata-kata, tingkah laku perbuatan, gambar dan bukan angka-angka.⁴³

B. Sumber Data

Sumber data primer pada penelitian ini ialah novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo. Novel ini terbitan Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2023 dan novel ini merupakan cetakan pertama dengan jumlah hal 288. Sumber data sekunder dari penelitian ini berupa artikel ilmiah, jurnal, buku, dan surat kabar yang mendukung penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Cet. 4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 47.

⁴¹ Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, 47.

⁴² John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Sixth edition, international student edition (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: Sage, 2023), 67.

⁴³ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet 1 (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), 33.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik pembacaan simak dan catat. Metode simak menurut Sudaryanto merupakan teknik pengumpulan data yang disetarakan dengan observasi dalam proses penyimpulan fakta-fakta pada penelitian.⁴⁴ yang Pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan tekstual terhadap novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo dengan teliti, bertujuan untuk memperoleh data secara detail dari setiap kata, kalimat yang terdapat pada novel, kemudian mencatat dan mendokumentasi informasi penting dari hasil pembacaan teks tersebut. Adapun langkah-langkahnya dengan membaca kalimat-kalimat yang mengandung resistensi dan kepemimpinan perempuan dalam novel. Kemudian mencatat yang merupakan proses perekaman data untuk memudahkan mengorganisir data dengan baik. Pengumpulan data dilakukan dengan coding atau pengodean data. Setelah menetukan data yang sesuai dengan subjek penelitian hal berikutnya memberi tanda dan label di kutipan-kutipan yang mengandung resistensi dalam novel. Setelah memberi label dan tanda pada data-data, kemudian menyeleksi data sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini. terakhir menarik kesimpulan dalam upaya memperoleh kepastian terkait tentang kebenaran data primer.

⁴⁴ Faruk H. T, *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 24.

D. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan, penelitian ini menggunakan teori deskriptif analitis. Teknik deskripsi analitis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang terdapat dalam sumber data, lalu kemudian diteruskan dengan analisis.⁴⁵ Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Analisis data dimulai dengan mengklasifikasikan data kutipan dalam novel.
- b. Data yang telah dikumpulkan akan dijabarkan dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif yang sesuai dengan teori resistensi James C. Scott yang ditemukan dan juga dengan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough.
- c. Membuat kesimpulan dari hasil analisis dengan menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Cet. 4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 53.

G. Sistematika Pembahasan

Terkait sistematika pembahasan dalam tesis ini, peneliti akan menguraikan penelitian ini menjadi beberapa bab.

Bab I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat unsur intrinsik novel, biografi penulis Dian Purnomo, sinopsis novel, dan konteks sosial dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*.

Bab III yaitu berisikan analisis faktor yang melatar belakangi resistensi dalam novel dan analisis bentuk Resistensi dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*.

Bab IV akan menjelaskan tentang representasi kepemimpinan perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan pembahasan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo dengan menggunakan teori resistensi oleh James C. Scott, ditemukan sembilan data kutipan resistensi terbuka yang diklasifikasikan menjadi lima bentuk resistensi yaitu, penyusunan rencana demonstrasi, perlawanan langsung kepada pihak perusahaan tambang, perlawanan perempuan Sangihe, puncak perlawanan masyarakat Sangihe, 45 perempuan yang menggugat. Resistensi tertutup ditemukan dua data kutipan yang menunjukkan bentuk-bentuk resistensi tertutup pada novel ini.

Tokoh-tokoh perempuan dalam novel ini merepresentasikan kepemimpinan perempuan yang berakar pada pengalaman hidup, relasi ekologis, dan tanggung jawab moral terhadap keberlangsungan komunitas. Kepemimpinan tersebut tidak hadir dalam bentuk struktural atau formal, melainkan terwujud melalui praktik keseharian, kesadaran ekologis, serta keberanian mengambil peran dalam menghadapi ancaman kerusakan lingkungan. Melalui perspektif ekofeminisme Vandana Shiva, kepemimpinan perempuan dalam novel ini dapat dipetakan ke dalam tiga bentuk utama, yaitu kepemimpinan berlandaskan kehidupan, kepemimpinan kolektif, dan kepemimpinan subsistensi, yang seluruhnya menempatkan alam sebagai ruang hidup dan sumber keberlanjutan, bukan sekadar objek eksploitasi ekonomi.

Menjaga dan melestarikan alam, memelihara sumber daya alam, serta mencegah segala bentuk kerusakan di muka bumi merupakan tugas manusia sebagai khalifah di bumi sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 30, yang menempatkan manusia sebagai pemegang amanah untuk mengelola dan menjaga keberlanjutan alam. Amanah tersebut menuntut tanggung jawab moral dan etis agar pemanfaatan sumber daya alam tidak berujung pada kerusakan. Hal ini dipertegas dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum ayat 41 yang menjelaskan bahwa kerusakan di daratan dan lautan merupakan akibat dari perbuatan manusia sendiri, sehingga menegaskan adanya konsekuensi langsung antara tindakan manusia dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, perjuangan perempuan-perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* untuk mempertahankan tanah kelahiran dan ruang hidup mereka dapat dipahami sebagai tindakan yang selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam, karena berorientasi pada penjagaan amanah Tuhan dan pencegahan kerusakan alam.

Melalui pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, penelitian ini mengungkap bahwa wacana yang dibangun dalam novel menjadi arena perebutan kekuasaan, di mana wacana dominan mengenai subordinasi perempuan dan eksploitasi alam dilawan oleh wacana tandingan yang menempatkan perempuan sebagai sumber otoritas moral dan politik. Analisis tiga dimensi Fairclough teks, praktik wacana, dan praktik sosial menunjukkan bahwa narasi novel merefleksikan kondisi sosial yang sesungguhnya terjadi dalam masyarakat, khususnya terkait

konflik hubungan kekuasaan antara masyarakat lokal, korporasi, dan struktur politik. Hal tersebut menyatakan bahwa penyelamatan lingkungan dan pemberdayaan perempuan adalah dua isu yang tidak dapat dipisahkan, karena kerusakan ekologis selalu berdampak terbesar pada kelompok yang termarginalkan, terutama perempuan.

Dari novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo mampu menampilkan bahwa karya sastra dapat mengandung kritik sosial dan menjadi media penting untuk menyuarakan suara perempuan dalam upaya melawan ketidakadilan sosial.

B. Saran

Penelitian mengenai resistensi dan kepemimpinan perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo membuka ruang kajian lebih luas dalam ranah sastra, khususnya kajian gender dan ekologi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kajian dengan menggunakan teori-teori yang berbeda, seperti ekofeminisme, feminism pascakolonial, dan teori-teori lainnya agar dapat memperkaya perspektif analitis terhadap novel ini. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan intertekstual dengan membandingkan novel ini dengan karya sastra lain yang mengangkat isu serupa, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara perempuan, alam, dan kekuasaan dalam tradisi sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Candraningrum, Dewi, ed. *Ekofeminisme*. Cetakan I. Yogyakarta: Jalasutra, 2013.
- Candraningrum, Dewi. *Ekofeminisme. 2: Narasi Iman, Mitos, Air dan Tanah*. Cetakan 1. Seri kajian ekofeminisme 2. Yogyakarta: Jalasutra, 2014.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sixth edition, International student edition. Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: Sage, 2023.
- Fairclough, Norman. *Language and Power*. 10. impr. Language in Social Life Series. London: Longman, 1996.
- Faruk H. T. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Kronlid, David. *Ecofeminism and Environmental Ethics: An Analysis of Ecofeminist Ethical Theory*. Uppsala: Acta Universitatis Upsaliensis: Univ.-bibl. 2003.
- Mies, Maria, Vandana Shiva, and Ariel Salleh. *Ecofeminism. Critique Influence Change 05*. London New York Oxford New Delhi Sydney: Bloomsbury Academic, 2022.
- Muhajirin dan Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cet 1. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan kesebelas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Purnomo, Dian. *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cet. 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Sangidu. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Cet 3. Yogyakarta: Seksi Penerbitan Asia Barat, Universitas Gadjah Mada, 2007.

Scott, James C. *Domination and the Arts of Resistance: Hidden Transcripts*. New Haven: Yale University Press, 1990.

Scott, James C. *Weapons of the Weak: Everyday Forms of Peasant Resistance*. New Haven (Conn.): Yale University press, 1985.

Shiva, Vandana. *Staying Alive: Women, Ecology and Survival in India*. 5. impr. New Delhi: Kali for Women, 1995.

Shiva, Vandana. *Water War: Privatisasi, Profit, dan Polusi*. Yogyakarta: INSIST PRESS, 2002.

Sumolang, Steven, Sampe, Stefanus, Kumayas, Neni. *Ruang Laut Masyarakat Kepulauan Sangihe-Talaud di Perbatasan Indonesia-Pilipina Jalur Rempah, Budaya Bahari, hingga Tata Kelola Sumber Daya Laut*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press, 2023.

Wiyatmi, Maman Suryaman, dan Esti Swatikasari. *Ekofeminisme: kritik sastra berwawasan ekologis dan feminis*. Edisi Revisi. Sleman, Yogyakarta: Cantrik, 2019.

JURNAL

Anggraini, Lisa, Rosa Putri Theresia Sinaga Rosa, Nurul Atikah Nurul, dan Hera Chairunisa. “Tantangan Tradisi Vs. Modernitas dalam Novel Kenanga Karya Oka Rusmini: Tinjauan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.” *IdeBahasa* 6, no. 1 (2024): 120–35. <https://doi.org/10.37296/idebahasa.v6i1.209>.

Damar, Merlin Paramita, Fanley N. Pangemanan, dan Welly Waworundeng. “Fungsi Pemerintah dalam Menertibkan Pertambangan Emas Tanpa Izin (Peti) di Desa Laine Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe.” *GOVERNANCE* 2, no. 1 (April 2022). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/40167>.

Henrianto, Ades, Deno Okalia, dan Mashadi Mashadi. “Uji Beberapa Sifat Fisika Tanah Bekas Tambang Emas Tanpa Izin (PETI) di Tiga Kecamatan di Daratan Sepanjang Sungai Kuantan.” *Jurnal Agronomi Tanaman Tropika (Juatika)* 1, no. 1 (2019): 19–31.

Indriani, Nita, dan Abraham Zakky Zulhazmi. *Resistensi Perempuan Dalam Film Secret Superstar*. 6, no. 2 (November 2021). <https://doi.org/10.22515/bg.v6i2.3925>.

- Issudibyo, Yasminun Ardine, dan Suminto A. Sayuti. "Proses Kreatif Dian Purnomo dalam Menulis novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut: Kajian Psikologi Pengarang." *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 14, no. 1 (September 2025): 107–18.
- Kalase, Chandrika N. W. "Tinjauan Yuridis Terhadap Kegiatan Pertambangan Emas di Pulau Sangihe Berdampak pada Lingkungan yang Perizinannya di batalkan." *LEX PRIVATUM* 12, no. 2 (September 2023): 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexprivatum/article/view/51210>.
- Kamalaheng, Nofri Juwanli, Fonny J. Waani, dan Jouke J. Lasut. "Aktivitas Penggalian Emas Masyarakat di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara Kabupaten Kepulauan Sangihe." *JURNAL ILMIAH SOCIETY* 3, no. 1 (January 2023): 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahociety/article/view/45901>.
- Kurniasari, Netty Dyah. "PEREMPUAN DAN ISU LINGKUNGAN (Analisis Pemberitaan di Media Nasional dan Lokal tahun 2014-2017)." *PALASTREN: Jurnal Studi Gender* 10, no. 1 (March 2018): 91–108. <https://doi.org/10.21043/palastren.v10i1.2276>.
- Lutfiyah, Sa'adatul, dan Resdianto Permata Raharjo. "Peran Perempuan Dalam Penyelamatan Alam pada novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut Karya Dian Purnomo: Kajian Ekofeminisme." *BAPALA* 12, no. 2 (June 2025): 219–28.
- Mardhiyah, Ainul, dan Nurni W. Wuryandari. "Resistensi Sehari-hari: Perempuan Tionghoa Melawan Subalternitas Dalam Cerpen 'Ibuku Perempuan Mong Kap San' Karya Sunlie Thomas Alexander." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 10, no. 2 (May 2024): 2. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3745>.
- Ma'ruf, Melanieka, dan Indayani. "Representasi Feminisme dalam novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut Karya Dian Purnomo." *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, Dan Pengajarannya* 12, no. 1 (May 2025): 111–23. <https://doi.org/10.36456/bastravol12.no1.a10219>.
- Maulana, Risal, dan Nana Supriatna. "Ekofeminisme: Perempuan, Alam, Perlawanan atas Kuasa Patriarki dan Pembangunan Dunia (Wangari Maathai dan Green Belt Movement 1990-2004)." *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (December 2019): 261–76. <https://doi.org/10.17509/factum.v8i2.22156>.

- Mudiawati, Rinda Cahya, Yusak Hudiyono, dan Babit Suhatmady. “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Bahasa Slogan Aksi Demonstrasi Guru di Samarinda.” *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 6, no. 3 (July 2023): 739–62. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i3.694>.
- Muftiandar, Edo. “Resistensi Tokoh-Tokoh Perempuan Lokal Papua Terhadap Budaya Patriarki dalam novel ‘Tanah Tabu’ Karya Anindita S. Thayf.” *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 5, no. 2 (December 2021): 2. <https://doi.org/10.25273/linguista.v5i2.11475>.
- Mustafa, Akhmad, Ruzkiah Asaf, Kamariah, dan I. Nyoman Radiart. “Konsentrasi dan Status Mutu Logam Berat dalam Air dan Sedimen di Kawasan Pesisir Kabupaten Kepulauan Sangihe.” *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* 13, no. 1 (April 2021): 185–200. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v13i1.35290>.
- Nazneen, Sohela, and Awino Okech. “Introduction: Feminist Protests and Politics in a World in Crisis.” *Gender & Development* 29, nos. 2–3 (September 2021): 231–52. <https://doi.org/10.1080/13552074.2021.2005358>.
- Pujiati, Pujiati, dan Tengsoe Tjahjono. “Resistensi Tokoh Magi Diela Terhadap Ketidakadilan Gender dalam novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo (Kajian Feminisme Sosialis).” *BAPALA* 10, no. 2 (July 2023). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/54012>.
- S, Farida Sugiester dkk. “Dampak Pencemaran Sungai di Indonesia Terhadap Gangguan Kesehatan: Literature Review.” *JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG* 13, no. 1 (August 2021): 1. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i1.1829>.
- Siagian, Gidion, Christin Agustina Purba, dan Meilani Simanjuntak. “Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Nun pada Sebuah Cermin Karya Afifa Afra.” *Jurnal Basataka (JBT)* 4, no. 1 (2021): 22–29.
- Sizdah dkk. “Ekofeminisme Vandana Shiva dan Gerakan Perempuan Lingkungan di Indonesia: Studi Kasus Perjuangan Kartini Kendeng.” *Pubmedia Social Sciences and Humanities* 3, no. 3 (2026): 12–12. <https://doi.org/10.47134/pssh.v3i3.536>.
- Sumolang dkk. *Ruang Laut Masyarakat Kepulauan Sangihe-Talaud di Perbatasan Indonesia-Pilipina Jalur Rempah, Budaya Bahari, hingga Tata Kelola Sumber Daya Laut*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press, 2023.
- Susilowati, Enik Zuni, dan Titik Indarti. “Resistensi Perempuan dalam Kumpulan Cerita Tandak Karya Royyan Julian (Teori Resistensi-James C. Scott).”

Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2018.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/28696>.

Syahril, Muhamad, dan Mundi Rahayu. "Resistensi Kultural Perempuan dalam novel Hikayat Puti Limau Manih: Singa Betina Rimbo Hulu (Women Cultural Resistance In The Novel Hikayat Puti Limau Manih: Singa Betina Rimbo Hulu)." *Kandai* 20, no. 1 (May 2024): 1.

Vania, P. O., H. Suaedi, dan D. M. Citraningrum. "Ujaran Kebencian pada Kumpulan Film Pendek Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 13, no. 1 (May 2024): 33–48. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v13i1.3240.

Warouw, Intan Stevani. "Kajian Yuridis Dampak Lingkungan atas Kegiatan Pertambangan Mineral Emas Terhadap Masyarakat Lingkar Tambang." *LEX ADMINISTRATUM* 12, no. 1 (November 2023). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/administratum/article/view/52722>.

Warren, Karen J. "The Power and the Promise of Ecological Feminism." *Environmental Ethics* 12, no. 2 (May 1990): 125–46. <https://doi.org/10.5840/enviroethics199012221>.

Yesianda, Dian Meilawati. "Resistensi Tertutup oleh Perempuan dalam novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo." *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 11, no. 1 (May 2023): 1. <https://doi.org/10.32682/sastronesia.v10i1.2917>.

Zahro, Fatimatus, Taswirul Afkar, dan Engkin Suwandana. "Forms of Female Masculinity Power in the Novel Women Waiting in the Hallway to the Sea by Dian Purnomo." *International Journal of Multilingual Education and Applied Linguistics* 2, no. 2 (May 2025): 50–64. <https://doi.org/10.61132/ijmeal.v2i2.320>.

ARTIKEL WEB

BBC News Indonesia. "Pertambangan Emas Pulau Sangihe: Ancaman Hilangnya Burung Endemik yang Bangkit dari 100 tahun 'Kepunahan.'" n.d. Accessed June 10, 2025. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346843>.

BBC News Indonesia. "Tambang Emas Ilegal di Pulau Sangihe 'makin masif beroperasi' - 'Air laut dulunya jernih, sekarang keruh.'" March 7, 2024. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cg349r01p7qo>.

JATAM. "Tambang Emas Sangihe Masih Mungkin Meluas." JATAM, May 10, 2021. <https://jatam.org/tebet/lengkap.php?slug=tambang-emas-sangihe-masih-mungkin-meluas>.

Kompasiana.com. "Jejak Perjalanan Sangihe dalam Novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut karya Dian Purnomo." KOMPASIANA, December 16, 2023.

<https://www.kompasiana.com/arlaindymarshella2442/657dc6d0de948f61161c28c3/jejak-perjalanan-sangihe-eksplorasi-kekayaan-alam-dan-sejarah-dalam-perempuan-yang-menunggu-di-lorong-menuju-laut-karya-dian-purnomo>.

Putra, Lutfy Mairizal. "Tambang Emas di Sangihe Berdampak pada Kehidupan Nelayan." *EcoNusa*, July 13, 2022. <https://econusa.id/id/ecoblog/tambang-emas-di-sangihe-berdampak-pada-kehidupan-nelayan/>.

Putra, Lutfy Mairizal. "Tambang Emas di Sangihe Berdampak pada Kehidupan Nelayan." *EcoNusa*, July 13, 2022. <https://econusa.id/id/ecoblog/tambang-emas-di-sangihe-berdampak-pada-kehidupan-nelayan/>.

Renaldi, Adi. "Di Sangihe Cukong Berpesta, Pemda Cuci Piring, Rakyat Melawan." *tirto.id*, September 6, 2021. <https://tirto.id/di-sangihe-cukong-berpesta-pemda-cuci-piring-rakyat-melawan-gjei>.

Renaldi, Adi. "Perjuangan Perempuan Sangihe Menolak Tambang Emas." *Ekuatorial*, September 29, 2021. <https://www.ekuatorial.com/2021/09/perjuangan-perempuan-sangihe-menolak-tambang-emas/>.

Sangihe, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan. "Kabupaten Kepulauan Sangihe Dalam Angka 2024." Accessed May 14, 2025. <https://sangihekab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/c33e1680b600944b45904665/kabupaten-kepulauan-sangihe-dalam-angka-2024.html>.

Sangihe. "Survei Statistik Perikanan - Berita dan Siaran Pers." Accessed October 6, 2025. <https://sangihekab.bps.go.id/id/news/2025/07/29/182/survei-statistik-perikanan.html>.

Satri, Sapariah. "Masyarakat Tolak Kapal Angkut Alat Perusahaan Tambang Emas Masuk Sangihe." Environmental News. *Mongabay.co.id*, February 7, 2022. <https://mongabay.co.id/2022/02/07/masyarakat-tolak-kapal-angkut-alat-perusahaan-tambang-emas-masuk-sangihe/>.

"Tolak Tambang Emas Pulau Sangihe, Warga Lapor Ke Komnas HAM." Accessed June 4, 2025. <https://www.idntimes.com/news/indonesia/lia-hutasoit-1/tolak-penambangan-emas-di-pulau-sangihe-warga-lapor-ke-komnas-ham>.

“Women and Girls bear Brunt of Water and Sanitation Crisis – new UNICEF-WHO report.” Accessed September 15, 2025. <https://www.who.int/news/item/06-07-2023-women-and-girls-bear-brunt-of-water-and-sanitation-crisis---new-unicef-who-report>.

